



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual sesuai dengan karakteristik peserta didik, lingkungan sekolah dan tujuan pembelajaran. Penguasaan strategi belajar mengajar yang dikuasai guru membuat suasana kelas menjadi nyaman. Strategi pembelajaran adalah pendekatan yang dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran berupa pedoman umum, kerangka kegiatan pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif². Guru juga dituntut dalam penguasaan materi pembelajaran dan materi pembelajaran penunjang atau pelengkap. Materi pembelajaran pokok adalah materi pembelajaran yang berisi bidang studi yang sesuai dengan profesi guru (disiplin ilmu).

Peran guru dalam membimbing siswa senantiasa juga memperhatikan dalam pemeliharaan keseharian khususnya dalam pembelajaran fikih bab salat. Pembiasaan ibadah salat pada anak usia dini sangat penting, karena salat khususnya salat *maktūbah* adalah salat yang diwajibkan setiap mukmin yang mukalaf dalam waktu yang telah ditentukan³. Salat sebagai tiang agama yang harus diperkokoh dengan keimanan seseorang muslim. Jadi peran guru dalam pembelajaran fikih

² Prihantini, *Strategi Pembelajaran SD*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2020), 3

³ Muhammad Syafril, *Berjamaah Lebih Utama*, (Jakarta Selatan: Qultum Media, 2019), 61

bab salat menjalankan perannya sebagai pembimbing agar peserta didik senantiasa menjalankan serta memelihara ibadah salat dengan baik.

Pendidikan dalam pembelajaran fikih bab salat dikatakan berhasil apabila dapat membentuk peserta didik yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap kewajibannya. Waktu pembelajaran yang kurang menjadi salah satu penyebab kurang berhasil dalam pelaksanaan pembelajaran fikih bab salat. Peran guru yang dinilai kurang dalam penanaman pembelajaran fikih bab salat serta pengawasan peserta didik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah juga menjadi faktor kurang berhasilnya pembelajaran fikih bab salat. Untuk itu, peran guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran dan pengawasan pada peserta didik agar bisa mengamalkan dan membiasakan ibadah salat di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Pembelajaran fikih menjadi bagian dari mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) atau PABP (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti) yang diajarkan di SD dalam kategori mata pelajaran agama. Pembelajaran fikih diajarkan dengan tujuan agar peserta didik mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang menjadi dasar pandangan dalam bermasyarakat melalui kegiatan pembelajaran, bimbingan, latihan dan pembiasaan. Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dan dikembangkan di luar lingkungan kelas melalui kegiatan sehari-hari, seperti: bersuci, salat, zakat, puasa dan masih banyak lagi.

Terdapat permasalahan pada pendidikan mata pelajaran agama Islam di sekolah umum diberikan waktu 2-3 jam tatap muka, sedangkan berbeda dengan madrasah sekitar 7 sampai 12 jam tatap muka untuk setiap minggu. Pada mata pelajaran Fikih sendiri di MI terdapat 2 jam tatap muka. Pengalaman pembelajaran di dalam kelas dinilai kurang efektif khususnya dari segi kognitif. Penekanan kemampuan tidak seimbang antara alokasi waktu dan materi yang diajarkan. Pada ranah kognitif juga harus disertai dengan pengalaman serta pembiasaan. Pada ranah kognitif amat perlu dikembangkan khususnya pada pembelajaran fikih, yakni: strategi yang digunakan untuk memahami syarat-syarat serta rukun-rukun salat dalam mengembangkan ketentuan dan tata cara menjalankan ibadah salat dengan benar dan strategi yang digunakan untuk mengamalkan serta membiasakan peserta didik melaksanakan ibadah salat di luar waktu pembelajaran di lingkungan sekolah.

Jam sekolah di SD Islam An-Nawawiyyah Rembang tidak sama dengan SDIT Nurul Huda Bojonegoro. Jam sekolah di SD Islam An-Nawawiyyah Rembang mulai pukul 7.00 pagi sampai pukul 12.00 siang. Berbeda dengan SDIT Nurul Huda Bojonegoro dengan kegiatan belajar mengajar menggunakan *full day school* mulai pukul 7 pagi sampai pukul 14.00 siang yang memungkinkan masih banyak alokasi waktu pembelajaran dalam pengayaan pengetahuan serta pengalaman.

Pembelajaran salat di tingkat kelas II SD masih bermasalah pada kemampuan peserta didik dalam melaksanakan gerakan-gerakan salat dan pelafalan bacaan salat. Pada kelas II di SDIT Nurul Huda masih banyak

yang belum bisa dalam melaksanakan gerakan-gerakan salat dan pelafalan bacaan salat. Mayoritas peserta didik lemah dalam praktik salat yang dilihat dari praktik salat keseharian peserta didik.⁴

Pelaksanaan pembelajaran fikih yang dilaksanakan di SD Islam An-Nawawiyyah Rembang dan SDIT Nurul Huda Bojonegoro sudah menguasai kurikulum secara efektif. SD Islam An-Nawawiyyah Rembang telah menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar yang digunakan di kelas I dan IV, sedangkan SDIT Nurul Huda Bojonegoro masih menggunakan Kurikulum 2013. Dalam hal ini kedua sekolah ini masih kesulitan dalam menyelaraskan implementasi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi yang cocok.⁵ Selain kurikulum, SD Islam An-Nawawiyyah Rembang sebagai lembaga formal yang dikelola memiliki corak keislaman pondok pesantren salaf dan modern, sedangkan SDIT Nurul Huda Bojonegoro lebih condong pada basis modern. Hal itu juga menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran fikih bab salat.

Peneliti memandang perlu dalam pelaksanaan penelitian tentang perbandingan atau komparasi strategi pembelajaran fikih bab salat guna menggali berbagai strategi yang memungkinkan dapat dipakai untuk melaksanakan pembelajaran dengan sistem yang berbeda yaitu SDIT Nurul Huda Bojonegoro dengan sistem *full day school* dan SD Islam An-Nawawiyyah Rembang yang tidak menggunakan sistem *full day school*

⁴ Umi Khulsum, Wawancara, Bojonegoro, 25 Mei 2023.

⁵ Ni'matul Aulia, Wawancara, Rembang, 5 Mei 2023.

sehingga dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan target ketercapaian. Berdasarkan deskripsi tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam dalam sebuah skripsi dengan judul “Strategi Guru Pada Pembelajaran Fikih Bab Salat Siswa Kelas II (Studi Komparasi di SD Islam An-Nawawiyyah Rembang dengan SDIT Nurul Huda Bojonegoro)”.

B. Fokus Penelitian

Peneliti fokus menggali mengenai strategi-strategi baik sudah diketahui maupun belum diketahui peneliti yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran fikih meliputi rukun-rukun salat, bacaan-bacaan (*qouly*) dan gerakan (*fi'liy*) dalam salat serta sunah-sunah salat pada kelas II SDIT Nurul Huda Bojonegoro dan SD Islam An-Nawawiyyah Rembang. Pada tingkat kelas II SDIT Nurul Huda dan SD Islam An-Nawawiyyah masing-masing memiliki 3 rombongan belajar yaitu II A, B dan C, tetapi penulis hanya mengambil 1 rombongan belajar dalam kegiatan penelitian ini yakni kelas II B.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran salat bagi peserta didik kelas II SDIT Nurul Huda Bojonegoro dan SD Islam An-Nawawiyyah Rembang?

2. Bagaimana perbandingan strategi pembelajaran yang digunakan guru pembelajaran fikih dalam bab salat kelas II SDIT Nurul Huda Bojonegoro dan SD Islam An-Nawawiyyah Rembang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi guru dalam pembelajaran fikih materi salat bagi peserta didik kelas II SDIT Nurul Huda Bojonegoro dan SD Islam An-Nawawiyyah Rembang.
2. Untuk mengetahui berbagai keunggulan masing-masing strategi pembelajaran yang digunakan guru pada materi salat kelas II SDIT Nurul Huda Bojonegoro dan SD Islam An-Nawawiyyah Rembang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat penelitian, antara lain:

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya pada strategi pembelajaran salat.

2. Manfaat Pragmatis

Bagi peneliti yaitu penelitian ini dapat memberikan wawasan serta pengetahuan mengenai strategi pembelajaran dalam mata pelajaran PAI atau PABP di tingkat sekolah dasar tentang pembelajaran fikih materi salat bagi peserta didik.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa pokok pembahasan yang disusun menjadi lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II Kajian Teori, pembahasan yang terdiri dari penjelasan teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran fikih, pokok-pokok bahasan fikih kelas II SD, salat, strategi pembelajaran dan karakteristik siswa kelas II SD atau MI.

Bab III Metode Penelitian, membahas jenis dan desain penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian atau pembahasan penelitian.

Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan dilengkapi dengan saran-saran.